

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kesimpulan di sini tiada lain dibentuk untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesa yang diproposisikan dalam penelitian ini. Kesimpulan disusun berdasarkan analisa data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi tingkat *Trust* pada responden di dapat 8 orang pada tingkatan tinggi, 40 orang pada tingkatan cukup, dan 6 orang pada tingkatan rendah.
2. Kondisi dari tingkat komitmen dalam pernikahan didapat 20 orang pada tingkatan tinggi, 18 orang pada tingkatan cukup, dan 16 orang pada tingkatan rendah.
3. Hipotesa yang menyatakan ada pengaruh *Trust* dengan Komitmen dalam pernikahan diterima dengan signifikansi cukup, hal ini terbukti pada keofisien korelasi regresi variabel prediktor.

Berdasar dari hasil penelitian dan analisa data yang ada maka, secara keseluruhan terlihat ada pengaruh yang positif dan signifikan *Trust* terhadap komitmen pernikahan. Sehingga prediksi komitmen dalam pernikahan melalui pengukuran faktor psikologis sebagai standart praktis relative dapat diandalkan dan mempunyai *accountability* yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini juga mendukung hasil-hasil penelitian

dalam bidang yang sama dan menguatkan proposisi bahwa faktor komitmen dapat diprediksi melalui faktor psikologis individu sehingga layak untuk dijadikan pedoman asas pernikahan dan hubungan yang diinginkan.

B. Saran

1. Responden

- a. Dalam menjalin suatu hubungan yang serius seharusnya mempertimbangkan perasaan yang tulus dan saling percaya satu sama lain sehingga terjalin sebuah komitmen bersama untuk menjalani sebuah pernikahan.
- b. Dalam membina sebuah hubungan akan lebih baik jika didasari sebuah komitmen yang kuat, sehingga satu sama lain merasa terikat dan bertanggung jawab dalam menjalankan perannya masing-masing sebagai konsekuensi dari terjadinya sebuah pernikahan.
- c. Penting mempertahankan dan meningkatkan saling percaya (*Trust*) antar individu dan menjalankan komitmen bersama untuk mencapai tujuan pernikahan yang diinginkan.

2. Peneliti Selanjutnya

Tak dapat dipungkiri oleh peneliti sendiri bahwa penelitian ini jika dilihat dari kaca mata kesempurnaan masih jauh adanya. Begitu banyak kelemahan penelitian ini yang masih harus diperbaiki secara lebih cermat dan akurat. Hal tersebut dapat diruntut sebagai berikut:

- a. Dalam konteks jalinan pernikahan yang diketahui lebih bersifat antar personal faktor-faktor psikologis menjadi suatu konstruk yang dapat dipertimbangkan relevansinya dengan dinamika dan keberhasilan sebuah hubungan.
- b. Perbedaan pemikiran dan cara pandang variable penelitian cukup mempengaruhi relevansi faktor-faktor penelitian sehingga harus dipertimbangkan eksistensinya.
- c. Faktor-faktor psikologis dalam penelitian ini relatif masih terlalu sempit untuk sekedar dijadikan produk estimatif dalam menentukan tinggi rendahnya variable bebas. Masih banyak faktor lain yang layak dipertimbangkan secara jernih dan diatur sedemikian rupa untuk bahan penelitian dan pendayagunaan faktor psikologis dalam meninjau kriterium sebuah penelitian.

Demikian saran dari penelitian ini dengan harapan dapat diambil manfaat walaupun sedikit, bagi yang berkepentingan terhadap masalah ini serta untuk siapapun yang hendak melakukan penelitian serupa.